

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PENGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MATERI HORMAT DAN
TAAT KEPADA ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI BP DI KELAS IX SMP NEGERI 223 JAKARTA



Oleh

Ahmad Surya Fahrudin

NIM: 06050822373

PPG PAI KELAS 3H

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
BATCH 3 TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Ahmad Surya Fahrudin

NIM : 06050822373

Judul : Penggunaan Model Discovery Learning dalam materi Hormat dan taat Kepada Orang Tua dan Guru untuk Meningkatkan hasil Belajar PAI BP di Kelas IX SMP Negeri 223 Jakarta

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Jakarta, 10 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Muhammad Fahmi, S.Pd.I., M. Hum
NIP. 197708062014111001



Roro Hidayah Nugraheni, S.Ag.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	5
C. Tindakan yang Dipilih	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Lingkup Penelitian	6
F. Signifikansi Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hasil Belajar	7
B. Model Discovery Learning	8
C. Hormat dan Taat pada Orang tua dan Guru	11
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	14
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	14
C. Variabel yang Diselidiki	14
D. Rencana Tindakan	15
E. Data dan Cara Pengumpulannya	17
F. Indikator Kinerja	19
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal	20
B. Deskripsi Hasil Siklus I	21
C. Deskripsi Hasil Siklus II	30
D. Deskripsi Hasil Siklus III	37
E. Analisis Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, sehingga banyak siswa yang menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sebagai mata pelajaran yang tidak penting. Dampaknya adalah banyak siswa yang ketika proses pembelajaran berlangsung, kurang adanya motivasi dalam pembelajaran ini. Padahal patut kita ingat bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter siswa itu sendiri.

Hamalik (2008) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Selanjutnya Sanjaya (2008) berpendapat bahwa, “Belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman dan latihan”.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiap mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu nilai-nilai agama akan selalu memberikan corak pada pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang secara mendasar mengajarkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang mengajarkan siswa untuk menanamkan berbagai nilai yang akan membentuk akhlak secara menyeluruh, dalam hal ini yang dimaksud adalah menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani siswa tanpa mengesampingkan salah satunya.

Apabila melihat dari realita, siswa cenderung pasif dalam setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali masih dilakukan secara konvensional. Siswa menerima materi pelajaran yang cenderung kurang memberi sikap responsif antara guru dan siswa. Bila diamati materi ajar yang disampaikan tidak sult, akan tetapi metode pengajaran yang diberikan kepada siswa kurang menarik, akibatnya berdampak pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Permasalahan yang kemudian muncul di lapangan sehubungan hal tersebut adalah peserta didik merasa kurang antusias selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung,

ketika guru menerangkan banyak diantaranya yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol, bercanda bahkan ada yang keluar masuk ruangan. Dengan model pembelajaran yang masih konvensional membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Salah satunya ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa secara umum nilai rata-rata kelas hanya mencapai 65 dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di sekolah tersebut yaitu 75. Dengan presentase rata-rata 42 % peserta didik di kelas IX menguasai mata pelajaran PAI BP sedangkan 58% peserta didik kurang menguasai dan memahami mata pelajaran PAI BP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kurang menguasai dan memahami mata pelajaran PAI BP.

Dari pemaparan diatas, menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara rendahnya pemahaman peserta didik dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model, teknik dan sumber belajar yang digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran kurang cocok dengan mata pelajaran PAI BP yang tidak hanya menekankan pada penghafalan materi semata. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagai guru yang baik dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif . Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berpedoman pada fakta-fakta diatas, salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan penerapan model *Discoveri Learning* sebagai upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran PAI BP khususnya pada materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru. Model *Discoveri Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Model pembelajaran ini mengutamakan peran guru dalam menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan pembelajaran menekankan agar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga peserta

didik dapat mengalami dan menemukan sendiri konsep-konsep yang harus ia kuasai. Model *Discovery Learning* akan membuat pembelajaran lebih bermakna karena akan mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif serta mengubah pembelajaran yang semula *teacher oriented* ke *student oriented*. Dengan demikian diharapkan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran konsep dalam mata pelajaran PAI BP, dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Materi Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI BP di Kelas IX SMP Negeri 223 Jakarta”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penggunaan *Model Discovery Learning* untuk meningkatkan pembelajaran tentang materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru di kelas IX SMPN 223 Jakarta?”. Secara spesifik rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran tentang materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI BP materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta?

C. Tindakan yang Dipilih

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tindakan yang akan dilakukan guru adalah dengan menggunakan permainan dan penggunaan alat bantu pengajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan. Dan guru juga menggunakan gambar berseri (kartun atau gambar tidak ada narasinya) sebagai Tindakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berpikir kritis, mengarang dan berdiskusi. Dan diterapkan juga metode *mind mapping*, tujuannya agar

siapapun yang menggunakan metode ini dapat memahami materi secara menyeluruh, bukan sebagai hafalan saja.

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan dalam masalah penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan sebagai berikut : menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini secara umum adalah “penggunaan *Model Discovery Learning* untuk meningkatkan pembelajaran tentang materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru di kelas IX SMPN 223 Jakarta”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh dan mendeskripsikan data mengenai peningkatan pembelajaran tentang materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta
2. Untuk memperoleh dan mendeskripsikan data mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI BP materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan pemahaman tentang hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan penerapan model *Discovery Learning*.
2. Peserta didik yang dijadikan subyek penelitian adalah Kelas IX SMPN 223 Jakarta.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 pekan, yaitu mulai tanggal 5 s.d 25 Desember 2022 di tahun pelajaran 2022 / 2023

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi pada penelitian tindak kelas ini adalah

1. Untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran seperti rendahnya daya serap peserta didik yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran seperti dengan mengujicobakan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 53) membagi tiga ranah hasil belajar yaitu :

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek, yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, ketrampilan membedakan secara visual, ketrampilan dibidang fisik, ketrampilan kompleks dan komunikasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai menurut Nana Sudjana, melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri – ciri sebagai berikut.

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankannya apa yang telah dicapai.
2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.

3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mencapai hasil belajar, Setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal sesuai dengan ciri-ciri tersebut di atas.

B. Pengertian model Discovery Learning

Model pembelajaran penemuan terbimbing (Discovery learning) adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksud dengan proses mental antara lain ialah : mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dalam teknik ini siswa dibiarkan untuk menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator dan membimbing apabila diperlukan atau apabila ada yang dipertanyakan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Jerome Bruner, Bruner menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna (Ratna Wilis Dahar (2006:79). Dari teori belajar Bruner, intinya perolehan pengetahuan merupakan suatu proses interaksi, dan orang mengkonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang disimpan atau diperoleh sebelumnya. Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model Discovery adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa kepada data-data serta informasi yang telah disediakan oleh guru untuk diolah sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru untuk

kemudian siswa sendiri menemukan sebuah prinsip umum dari data dan informasi yang disediakan tersebut.

Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas karena mempengaruhi keberhasilan peserta didik, ditangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan ditentukan. Guru sebagai seorang pendidik harus mengetahui bahwa profesionalisme seorang guru yang utama tidak hanya kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya. Daya tarik suatu pelajaran ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri dan kedua oleh cara mengajar guru (Yamin dalam Rahmi : 2012).

Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran merupakan aktivitas yang utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan atau kondisi belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar yang merupakan proses membimbing kegiatan belajar (Sardiman:2011)

a. Kelebihan model *Discovery Learning*

Dalam penggunaan model *discovery learning* ini guru berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Maka model ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- Model ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa.
- Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- Dapat membangkitkan kegairahan belajar mengajar para siswa.
- Model ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengankemampuannya masing-masing.
- Mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.
- Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.

- Strategi itu berpusat pada siswa tidak pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar saja atau sebagai fasilitator, membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
- 2) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Setelah dilakukan *stimulation* langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
- 3) *Data collection* (pengumpulan data). Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidak hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
- 4) *Data processing* (pengolahan data). *Data processing* merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. *Data processing* disebut juga dengan pengkodean coding/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
- 5) *Verification* (pentahkikan/pembuktian). Bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap *generalitation*/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Atau tahap dimana berdasarkan hasil verifikasi tadi, anak didik belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu. Akhirnya dirumuskannya dengan kata-kata prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

C. Menuai Keberkahan Dengan Rasa Hormat Dan Taat Kepada Orangtua Dan Guru

1. Hormat dan Sayang kepada Orangtua dan Guru

Menghormati dan menyayangi kedua orangtua merupakan kewajiban seorang anak. Sikap menghormati dan menyayangi kedua orangtua dapat dimaksudkan sebagai bentuk balas budi kita kepada mereka. Namun balas budi kita tak akan bisa sepadan dengan pengorbanannya. Kewajiban menghormati kedua orangtua banyak tertuang dalam *al-Quran*, diantaranya *Q.S al-Isra/17:23* berikut ini:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَ الْكَبِيرِ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٣٣﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. al-Isra'/17:23)

Anak yang menghormati kedua orangtuanya akan selalu meminta nasihat, petunjuk, dan doa. Inilah cerminan anak salih/salihah. Anak salih tidak menganggap orangtuanya bodoh dan ketinggalan zaman. Anak salih juga akan menghormati gurunya sebagaimana ia menghormati kedua orangtua. Guru telah berjasa besar mendidik kita menjadi pintar dan berakhlak mulia.

2. Taat kepada Orangtua dan Guru

Perhatikan Q.S Luqman/31:14 berikut ini.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِضْلُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.) Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada Aku kembali-mu.” (Q.S. Luqman/31:14)

Seorang anak wajib mentaati kedua orangtua. Ketaatan seorang anak kepada kedua orangtua merupakan bentuk “*birrul walidain*”. *Birrulwalidain* adalah berbakti kepada kedua orangtua. Berbakti kepada kedua orangtua termasuk salah satu amalan paling mulia dalam agama. Hal ini pernah dijelaskan oleh Rasulullah saw. Cermatilah isi dari sabda Rasulullah saw. berikut ini yang artinya:

Ibnu Mas’ud pernah bertanya kepada Rasulullah saw., “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling mulia?” beliau menjawab: “Salat tepat pada waktunya.” Aku bertanya lagi, “Kemudian apakah lagi wahai Rasulullah?” beliau menjawab: “Kemudian berbakti kepada kedua orangtua.” Aku bertanya lagi, “Apa lagi wahai Rasulullah?” beliau menjawab: “Kemudian berjihad di jalan Allah.” Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi

3. Beberapa keberkahan dan keutamaan tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

1. Berbakti kepada orangtua merupakan salah satu kunci masuk surga. Allah Swt. akan membuka pintu surga bagi anak yang berbakti kepada kedua orangtuanya. Bahkan akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di surga. Hal ini dikarenakan rida Allah Swt. tergantung dari rida orangtua, murka Allah Swt. juga tergantung murka orangtua. Anak yang durhaka kepada orangtuanya tidak akan masuk surga atau dengan kata lain, ia akan masuk neraka.
2. Berbakti kepada kedua orangtua merupakan bagian dari “*jihad fi sabilillah*” atau berjuang di jalan Allah Swt. Jihad memiliki nilai pahala sangat besar di sisi Allah

Swt. Seorang anak yang ikhlas berbakti kepada kedua orangtuanya akan mendapat pahala sangat besar dari Allah Swt.

3. Berbakti dan menghormati orangtua dapat melebur dosa-dosa besar. Dosa-dosa yang pernah dilakukan seorang anak akan mendapat ampunan dari Allah Swt. disebabkan ia berbakti kepada kedua orangtuanya. Ampunan Allah Swt. merupakan karunia sangat berharga bagi seorang manusia, sebab, ampunan Allah Swt. akan menjadikan hidup kita tenang dan bahagia, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Guru adalah orangtua kedua setelah orangtua kandung atau orangtua asuh. Guru telah berjasa besar dalam mendidik dan mengajari kita berbagai ilmu pengetahuan, serta menanamkan akhlak mulia. Ia tak kenal lelah berusaha maksimal guna mencerdaskan anak bangsa.

Seorang murid dilarang meremehkan dan merendahkan gurunya. Rasulullah saw. Telah mengingatkan kita semua agar tidak merendahkan seorang guru. Perhatikan hadis berikut ini: Dalam sebuah hadis riwayat al-Baihaqi, Rasulullah saw. Bersabda yang artinya:

“Barangsiapa yang merendahkan gurunya, akan ditimpakan oleh Allah kepadanya tiga azab (penderitaan): 1. sempit rezekinya, 2. hilang manfaat ilmunya, 3. keluar dari dunia ini (wafat) tanpa iman.” Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi

Sabda Rasulullah saw. tersebut menegaskan bahwa kalian dilarang untuk merendahkan, apalagi menghina, atau mencela guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap ini harus dipegang sungguh-sungguh, sebab bisa jadi suatu saat kalian lebih pintar dari guru-guru kalian. Meskipun demikian, kalian harus tetap rendah hati dan menghormatinya, karena pada hakikatnya kepandaian kalian saat ini adalah berkat didikan guru-guru kalian dahulu. Merendahkan guru merupakan sikap tercela dan menjadi cerminan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki rasa terima kasih kepada guru

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode action research atau penelitian tindakan. Menurut Ebbut, seperti dikutip oleh Rochiati menjelaskan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Wiriaatmadja;2005). Dari pengertian tersebut dapat diterangkan bahwa dalam penelitian tindakan dilakukan upaya perbaikan suatu praktek pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan tersebut.

Arikunto menjelaskan lebih lanjut bahwa dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan, eksperimen yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat..

Penelitian ini berbasis kolaboratif, sehingga dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan melalui kerja sama dengan guru wali kelas IX SMPN 223 Jakarta. Peneliti berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 223 Jakarta, Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur, Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di kota Kabupaten. SMPN 223 Jakarta, Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 31 orang Guru PNS, 2 Guru KKI, 2 Guru PHL serta 5 Tenaga Kependidikan. Penelitian ini dilakukan selama 3 pekan, yaitu mulai tanggal 5 s.d 25 Desember 2022

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output

1. Variabel input adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam penelitian. Variabel input dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas IX SMPN 223 Jakarta sejumlah 212 siswa
2. Variabel Proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan model discovery learning ,dimana guru dalam model discovery learning memegang peranan penting, yaitu sebagai pembimbing, dan fasilitator. Maka guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi, mampu mempresentasikan sesuatu, secara efektif, dan memiliki sikap positif untuk dirinya dan untuk siswanya. Sebagai pembimbing dan fasilitator, guru dituntut kesadarannya untuk secara optimal mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan, karena orientasi pembelajaran kepada siswa (student centered instruction), bukan kepada guru (teacher centered instruction).
3. Variabel output, Variabel output dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dimana dengan model discovery learning ini diharapkan dapat menghantarkan siswa memahami pembelajaran, lebih termotivasi dalam belajarnya dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.



Dalam pelaksanaannya penelitian secara rinci terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan tindakan, menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, diuraikan sebagai berikut:
 - a. Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, model, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan kegiatan eksperimen
 - e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
 - f. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, observer, dan peserta didik dalam pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022. Uraian dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam tahap ini kegiatan pembelajaran yang dirumuskan diaplikasikan dalam kelas. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
 - Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*.
 - Langkah pembelajaran diawali dengan pengeksplorasian pengetahuan awal peserta didik mengenai materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru. Pada langkah ini, guru sebagai motivator membangun motivasi peserta didik.
 - Pembelajaran dilanjutkan dengan penayangan obyek yang dipilih (media pembelajaran). Penayangan video kisah inspiratif ini menjadi salah satu langkah dalam membangun motivasi peserta didik sekaligus memberikan penginderaan mengenai materi pembelajaran yang dilakukan.
 - Guru memberikan penjelasan sedikit tentang materi dengan bantuan media diatas, kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik berhubungan dengan materi yang disampaikan.

- Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk melakukan eksperimen berkaitan dengan sifat-sifat cahaya. Kegiatan eksperimen ini dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep dalam materi sifat-sifat cahaya sehingga lebih memahami materi tersebut.
 - Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil pengamatannya berupa laporan sederhana.
 - Salah satu perwakilan peserta didik mempresentasikan masing-masing hasil percobaan yang telah dilakukan kelompoknya.
 - Pada akhir pembelajaran, pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan dan merespon kegiatan yang telah dialami. Tahap ini merupakan salah satu bentuk konfirmasi dalam pembelajaran.
- 3) Observasi, menggambarkan mengenai pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan sembilan orang peserta didik. Mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar serta mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan oleh peserta didik.
- 4) Refleksi, dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya
- Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Apabila pada siklus II belum juga mengarah kepada perubahan proses pembelajaran dan hasil belajar maka dapat dilakukan siklus III. Siklus dapat dihentikan jika hasil belajar yang diinginkan telah tercapai. Refleksi Awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil evaluasi dari siklus I dan begitu juga dengan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

a. Sumber data

1. Siswa Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar
2. Guru Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model *Discovery Learning* terhadap kegiatan proses belajar

b. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan adanya pertanyaan penelitian yang tersedia, yaitu :

- 1) Bagaimanakah peningkatan pembelajaran hormat dan taat kepada orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI BP materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru, melalui penggunaan *Model Discovery Learning* di SMPN 223 Jakarta?

Maka terdapat dua jenis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- a. peningkatan pembelajaran hormat dan taat orang tua dan guru melalui penggunaan *Model Discovery Learning*

Data ini dikumpulkan melalui lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan belajar mengajar dikelas, dan dokumentasi pembelajaran yang diambil oleh observer yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

- b. Data peningkatan hasil belajar peserta didik

Data ini dikumpulkan melalui penggunaan lembar observasi aktivitas selama melakukan kegiatan praktikum, penilaian produk yang dibuat peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian dan tes yang dibuat oleh pendidik dalam penelitian ini. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif.

c. Instrumen Penelitian

Berikut uraian instrument yang digunakan dalam penelitian :

- a. Tes

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman peserta didik. Instrument ini berupa tes uraian yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi berdasarkan indikator pemahaman yang telah ditentukan. Dimana dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik tentang materi hormat dan taat kepada orang tua dan

guru dan *post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman yang didapatkan peserta didik setelah diberikan *treatment*.

b. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan *Model Discovery Learning*. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk 20 orang peserta didik.

Data dari hasil pengamatan (*observasi*) aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{skor hasil} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian aktivitas guru dan pesertadidik

Keterangan:

Sangat Baik	: apabila memperoleh skor 90-100	Sangat baik	= 4
Baik	: apabila memperoleh skor 80-89	Baik	= 3
Cukup	: apabila memperoleh skor 60-79	Cukup	= 2
Kurang	: apabila memperoleh skor 0-59	Kurang	= 1

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen arsip, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen sehubungan penelitian harus sesuai dengan fokus masalah penelitian dan tujuan. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah dokumentasi dalam bentuk foto dan video selama pembelajaran berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah hasil akhir yang menjadikan prasyarat bagi peserta didik untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik secara klasikal ketuntasan minimal 80 % dan Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan teman sejawat Guru. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai guru kelas IX di SMPN 223 Jakarta. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan *refleksi*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 223 Jakarta mulai tanggal 4 s/d 29 Desember 2022. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas IX dengan jumlah peserta didik 20 orang pada tahun ajaran 2022/2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan implementasi model *discovery learning* untuk keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar bidang study Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru, selama proses pembelajaran berlangsung.

Nilai Pre tes Peserta didik kelas IX SMPN 223 Jakarta

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Afrizal Adli Setiawan	75	80	Tuntas
2.	Aiman Syakieb	75	80	Tuntas
3.	Arafa Pramana	75	60	Tidak tuntas
4.	Aysilla Sasyk Mauzila	75	60	Tidak tuntas
5.	Dewa Zufar	75	80	Tuntas
6.	Hayatun Nupus	75	40	Tidak tuntas
7.	Humairah Izzaty Anwar	75	80	Tuntas
8.	Jessica Nabila Anggraeni	75	60	Tidak tuntas
9.	Jhordian Yudha Dwitama	75	80	Tuntas
10.	Luvia Anaya	75	80	Tuntas
11.	Nisrinna Apriliaa	75	80	Tuntas
12.	Muhammad Jiwandaraka	75	80	Tuntas
13.	M. Mufrih Priyatno	75	40	Tidak tuntas
14.	Nyayu Keysha Ramadhani	75	80	Tuntas
15.	Pocut Medina	75	60	Tidak tuntas
16.	Raditya Buana Salim	75	80	Tuntas
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	75	60	Tidak tuntas
18.	Ramadhini Kiara Canti	75	60	Tidak tuntas
19.	Razan Bagas Yudhistira	75	80	Tuntas
20.	Ridho Abdul	75	60	Tidak tuntas

B. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan proses mengajar terlebih dahulu, peneliti mempersiapkan RPP, LKPD, mempelajari materi yang akan di ajarkan kepada siswa, mempersiapkan media yang sesuai dengan model *discovery learning* di hari tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 7 Desember 2022 dari pukul 12.30 s.d 13.30 WIB. Pada saat melangsungkan pembelajaran, diamati oleh dua orang pengamat, yaitu ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I (guru Agama Islam), dan bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) satu bertugas mengamati aktivitas guru satunya lagi bertugas mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkannya, pada saat kegiatan pendahuluan guru memotivasi peserta didik supaya lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan inti guru membagi peserta didik berkelompok yang terdiri atas 4 kelompok mencari dan mendiskusikan materi pada hari tersebut dengan model *discovery learning*. Pada kegiatan penutup guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan soal evaluasi.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi PAI yaitu Ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini.

1) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas Guru Dalam implementasi Model *discovery learning* pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru mengabsen siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang beerbakti kepada orang tua dan guru</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Guru menjelaskan cara-cara melaksanakan model pembelajaran <i>discovey learning</i> kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</p>		√	√ √ √ √ √	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>b. Membagikan siswa dalam 4 kelompok</p> <p>c. Guru membagi tugas setiap kelompok, membagikan untuk menemukan materi yang dipelajari</p> <p>d. Membina siswa dan memberikan arahan dalam melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan, tugas dari masing- masing kelompok,</p> <p>f. melakukan presentasi dari setiap kelompok dari penemuan yang telah ditemukan dan siswa saling menanggapi hasil temuan dari setiap kelompok</p> <p>g. Memancing siswa untuk bertanya.</p>		√	√ √ √ √ √	

3	Penutup				
	a. Memberi penguatan dari materi yang telah dipeajari		√	√	
	b. Memberikan evaluasi	√			
	c. Memberitahukan judul materi selanjutnya yang akan dipelajari				√
	d. Memberi salam, berdoa			√	
Jumlah Skor		46			
Rata-rata		2,8			
Persentase		71,8%			
Kategori		Cukup			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{64} \times 100\%$$

$$P = 71,8\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat ketahui aktivitas guru selama pembelajaran pada materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan menggunakan model *discovery learning* sudah memperoleh nilai 71,8% dengan nilai rata-rata 2,8 di kategorikan cukup. Kegiatan pendahuluan guru memberi salam kriteria baik, guru mengabsen siswa, menyampaikan apersepsi, memotivasi siswa dengan kriteria cukup, Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kriteria baik, menjelaskan cara-cara pembelajaran *discovery learning* kepada siswa sudah dikatakan baik.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi tentang menghindari akhlak tercela, menjelaskan materi pembelajaran dikatakan baik, membagi kelompok, membagikan tugas kepada peserta didik, guru membina peserta didik dengan pembelajaran model *discovery learning*, kemampuan guru mengelola waktu, dan kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, di katakan cukup.

Pada kegiatan penutup kemampuan guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik, di kategorikan cukup, membagikan evaluasi dikategorikan baik, guru memberitahukan judul materi selanjutnya kategori sangat baik dan member salam dan doa dikategorikan baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh Bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) kegiatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Aktivitas peserta didik pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamat	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Menjawab salam</p> <p>b. Mendengar guru sedang mengabsen siswa</p> <p>c. Mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>e. Mendengarkan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Mendengarkan secara seksama cara-cara model pembelajaran <i>discovery learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.</p>			√	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru</p> <p>b. Membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>c. Menerima tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>d. Melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan, tugas dari masing-masing kelompok</p> <p>f. Menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.</p>		√	√	

3	Penutup			
	a. Menyimpulkan materi pembelajaran		√	
	b. Mengerjakan evaluasi			√
	b. Mendengarkan judul materi selanjutnya yang disampaikan guru			√
	c. Menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.			√
Jumlah Skor		44		
Rata-rata		2.75		
Persentase		68,75%		
Kategori		cukup		

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{64} \times 100\%$$

$$P = 68,75\%$$

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I di persentasekan menjadi 68,75%. dari hasil observasi. Aktivitas peserta didik yang di amati termasuk ke dalam kategori cukup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus pertama tidak mencapai tujuan Pembelajaran yang di harapkan. Adapun pada kegiatan pendahuluan menjawab salam, menjawab absen, mendengar motivasi dari guru dan, mendengarkan tujuan pembelajaran dikategorikan baik.

Kegiatan inti, peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru dikategorikan baik, membentuk kelompok dikategorikan cukup, menerima tugas yang diberikan dikategorikan baik, melakukan model discovery learning dikategorikan cukup, mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan tugas dari masing-masing kelompok dikategorikan baik, dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dikategorikan cukup.

Kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran dikategorikan cukup, mengerjakan evaluasi, mendengarkan judul materi selanjutnya dan menjawab salam doa mengakhiri pembelajaran dikategorikan baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah pembelajaran pada siklus I, guru memberikan soal post- test yang diikuti oleh 20 orang pada kelas IX. Nilai hasil test belajar siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Tes Belajar siswa Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afrizal Adli Setiawan	75	80	Tuntas
2	Aiman Syakieb	75	90	Tuntas
3	Arafa Pramana	75	70	Tidak tuntas
4	Aysilla Sasky Mauzila	75	60	Tidak tuntas
5	Dewa Zufar	75	80	Tuntas
6	Hayatun Nopus	75	60	Tidak tuntas
7	Humairah Izzaty Anwar	75	80	Tuntas
8	Jessica Nabila Anggraeni	75	80	Tuntas
9	Jhordian Yudha Dwitama	75	90	Tuntas
10.	Luvia Anaya	75	80	Tuntas
11.	Nisrinna Apriliaa	75	90	Tuntas
12.	Muhammad Jiwandaraka	75	80	Tuntas
13.	M. Mufrih Priyatno	75	60	Tidak tuntas
14.	Nyayu Keysha Ramadhani	75	80	Tuntas
15.	Pocut Medina	75	70	Tidak tuntas
16.	Raditya Buana Salim	75	80	Tuntas
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	75	70	Tidak tuntas
18.	Ramadhini Kiara Canti	75	50	Tidak tuntas
19.	Razan Bagas Yudhistira	75	80	Tuntas
20.	Ridho Abdul	75	80	Tuntas
Jumlah			1,510	

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar peserta didik 75%. Rumus mencari hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{20} \times 100\%$$

$$P = 65\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 13 atau 65% siswa yang sudah tuntas belajarnya nilainya sudah mencapai kkm 75, sedangkan 7 atau 35%

siswa belum tuntas dan ketuntasan secara klasikal 65% siswa di kelas tersebut tuntas belajar oleh karena itu disampaikan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

Analisis Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Siklus I

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Keterangan
64	64	Skor Maksimal
46	44	Skor Yang di Peroleh
2,8	2.75	Rata-rata
71,6%	68.75%	Persentase
Cukup	Cukup	Kategori

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan peserta didik dan guru
 - a) Terdapat 7 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
 - b) Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
 - c) Perhatian peserta didik kurang.
 - d) Kerja sama dengan kelompok
 - e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.
 - f) Guru masih kurang maksimal dalam menguasai kelas IX SMPN 223 Jakarta
- 2) Keberhasilan peserta didik dan guru
 - a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
 - b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *discovery learning* dengan baik.
 - c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
 - d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik.
 - e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus I, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke II untuk menyempurnakan kekurangan-

kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik

C. Deskripsi Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II, yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan seperti, mempersiapkan RPP, media pembelajaran, LKPD, serta menyusun soal post test.

Pada siklus ini juga akan dilakukan perbaikan siklus sebelumnya, supaya lebih efektif dalam mengelola waktu pembelajaran, harus mengetahui kepribadian murid, memberikan perhatian yang sama ke semua peserta didik, membagi ringkasan materi yang mudah di pahami peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil siklus I tersebut, perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 dari pukul 08.30 s.d 09.30 WIB. Pada saat melangsungkan pembelajaran, diamati oleh dua orang pengamat, yaitu ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I (guru Agama Islam), dan bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) satu bertugas mengamati aktivitas guru satunya lagi bertugas mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkannya, pada saat kegiatan pendahuluan guru memotivasi peserta didik supaya lebih fokus saat pembelajaran berlangsung. Agar pembelajaran berlangsung maksimal, kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih memfokuskan penguasaan kelas, mengelola waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi PAI yaitu Ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I hasil pengamatan kemampuan

guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru Dalam implementasi Model *discovery learning* pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru mengabsen siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang Berbakti kepada orang tua dan guru</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Guru menjelaskan cara-cara melaksanakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</p>			√	√
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>b. Membagikan siswa dalam 4 kelompok</p> <p>c. Guru membagi tugas setiap kelompok, membagikan untuk menemukan materi yang dipelajari</p> <p>d. Membina siswa dan memberikan arahan dalam melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan, tugas dari masing- masing kelompok,</p> <p>f. melakukan presentasi dari setiap kelompok dari penemuan yang telah ditemukan dan siswa saling menanggapi hasil temuan dari setiap kelompok</p> <p>g. Memancing siswa untuk bertanya.</p>			√	√

3	Penutup				
	a. Memberi penguatan dari materi yang telah dipelajari			√	
	b. Memberikan evaluasi			√	
	c. Memberitahukan judul materi selanjutnya yang akan dipelajari			√	√
	d. Memberi salam, berdoa				
Jumlah Skor		51			
Rata-rata		3,18			
Persentase		79,68%			
Kategori		Baik			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{64} \times 100\%$$

$$P = 79,68\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat ketahui aktivitas guru selama pembelajaran pada materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan menggunakan model *discovery learning* sudah memperoleh nilai 79,6% dengan nilai rata-rata 3,18 di kategorikan baik.

Kegiatan pendahuluan guru memberi salam kriteria sangat baik, guru mengabsen siswa, menyampaikan apersepsi, memotivasi siswa dengan kriteria baik, Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kriteria baik, menjelaskan cara-cara pembelajaran *discovery learning* kepada siswa sudah dikatakan baik.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi tentang menghindari akhlak tercela, menjelaskan materi pembelajaran dikatakan baik, membagi kelompok. membagikan tugas kepada peserta didik, guru membina peserta didik dengan pembelajaran model *discovery learning*, kemampuan guru mengelola waktu, dan kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, di katakan baik.

Pada kegiatan penutup kemampuan guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik, di katagorikan baik, membagikan evaluasi dikatagorikan baik, guru

memberitahukan judul materi selanjutnya kategori sangat baik dan member salam dan doa dikategorikan baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh Bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) kegiatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Aktivitas peserta didik pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamat	Skala			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Menjawab salam</p> <p>b. Mendengar guru sedang mengabsen siswa</p> <p>c. Mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>e. Mendengarkan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Mendengarkan secara seksama cara-cara model pembelajaran <i>discovery learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.</p>			√	√
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru</p> <p>b. Membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>c. Menerima tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>d. Melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan, tugas dari masing-masing kelompok</p> <p>f. Menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.</p>			√	√

3	Penutup				
	a. Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	b. Mengerjakan evaluasi			√	
	c. Mendengarkan judul materi selanjutnya yang disampaikan guru			√	
	d. Menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				√
Jumlah Skor		50			
Rata-rata		3.12			
Persentase		78,12%			
Kategori		baik			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{64} \times 100\%$$

$$P = 78,12\%$$

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II di persentasekan menjadi 78,12%. dari hasil observasi. Aktivitas peserta didik yang di amati termasuk ke dalam kategori cukup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus kedua tidak mencapai tujuan Pembelajaran yang di harapkan. Adapun pada kegiatan pendahuluan menjawab salam, menjawab absen sudah kategori sangat baik, mendengar motivasi dari guru dan, mendengarkan tujuan pembelajaran dikategorikan baik.

Kegiatan inti, peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru dikatagorikan baik, membentuk kelompok dikatagorikan baik, menerima tugas yang diberikan dikatagorikan baik, melakukan model discovery learning dikatagorikan baik, mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan tugas dari masing-masing kelompok dikatagorikan baik, dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dikatagorikan baik.

Kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran dikategorikan baik, mengerjakan evaluasi, mendengarkan judul materi selanjutnya dan menjawab salam doa mengakhiri pembelajaran dikategorikan baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal post- test kedua yang diikuti oleh 20 orang pada kelas IX. Nilai hasil test belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Tes Belajar siswa Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afrizal Adli Setiawan	75	80	Tuntas
2	Aiman Syakieb	75	90	Tuntas
3	Arafa Pramana	75	70	Tidak tuntas
4	Aysilla Sasky Mauzila	75	70	Tidak tuntas
5	Dewa Zufar	75	80	Tuntas
6	Hayatun Nopus	75	80	Tuntas
7	Humairah Izzaty Anwar	75	80	Tuntas
8	Jessica Nabila Anggraeni	75	80	Tuntas
9	Jhordian Yudha Dwitama	75	90	Tuntas
10.	Luvia Anaya	75	80	Tuntas
11.	Nisrinna Apriliaa	75	90	Tuntas
12.	Muhammad Jiwandaraka	75	80	Tuntas
13.	M. Mufrih Priyatno	75	65	Tidak tuntas
14.	Nyayu Keysha Ramadhani	75	80	Tuntas
15.	Pocut Medina	75	70	Tidak tuntas
16.	Raditya Buana Salim	75	80	Tuntas
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	75	70	Tidak tuntas
18.	Ramadhini Kiara Canti	75	60	Tidak tuntas
19.	Razan Bagas Yudhistira	75	80	Tuntas
20.	Ridho Abdul	75	80	Tuntas
Jumlah			1,545	

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar peserta didik 75%.

Rumus mencari hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{20} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 atau 70% siswa yang sudah tuntas belajarnya nilainya sudah mencapai kkm 75, sedangkan 6 atau 30% siswa belum tuntas dan ketuntasan secara klasikal 70% siswa di kelas tersebut tuntas belajar oleh karena itu disampaikan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II belum tercapai.

Analisis Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Siklus II

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Keterangan
64	64	Skor Maksimal
49	50	Skor Yang di Peroleh
2,8	2.75	Rata-rata
79,6%	78.12%	Persentase
Baik	Cukup	Kategori

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan peserta didik dan guru
 - a) Terdapat 6 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
 - b) Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
 - c) Perhatian peserta didik kurang.
 - d) Kerja sama dengan kelompok
 - e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.
 - f) Guru masih kurang maksimal dalam menguasai kelas IX SMPN 223 Jakarta
- 2) Keberhasilan peserta didik dan guru
 - a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
 - b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *discovery learning* dengan baik.
 - c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
 - d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik.
 - e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus II, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke III untuk menyempurnakan kekurangan-

kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik.

D. Deskripsi Hasil Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus III, yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I dan II. Langkah awal yang dilakukan seperti, mempersiapkan RPP, media pembelajaran, LKPD, serta menyusun soal post test.

Pada siklus ini juga akan dilakukan perbaikan siklus sebelumnya, supaya lebih efektif dalam mengelola waktu pembelajaran, harus mengetahui kepribadian murid, memberikan perhatian yang sama ke semua peserta didik, membagi ringkasan materi yang mudah di pahami peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil siklus II tersebut, perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus III yang dilaksanakan pada hari Rabu 21 Desember 2022 dari pukul 10.00 s.d 11.30 WIB. Pada saat melangsungkan pembelajaran, diamati oleh dua orang pengamat, yaitu ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I (guru Agama Islam), dan bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) satu bertugas mengamati aktivitas guru satunya lagi bertugas mengamati aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkannya, pada saat kegiatan pendahuluan guru memotivasi peserta didik supaya lebih fokus saat pembelajaran berlangsung. Agar pembelajaran berlangsung maksimal, kegiatan pembelajaran pada siklus III lebih memfokuskan penguasaan kelas, mengelola waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III diamati oleh guru bidang studi PAI yaitu Ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I hasil pengamatan

kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Aktivitas Guru Dalam implementasi Model *discovery learning* pada Siklus III

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberi salam</p> <p>b. Guru mengabsen siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang Berbakti kepada Orang tua dan Guru</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Guru menjelaskan cara-cara melaksanakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</p>			√	√
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>b. Membagikan siswa dalam 4 kelompok</p> <p>c. Guru membagi tugas setiap kelompok, membagikan untuk menemukan materi yang dipelajari</p> <p>d. Membina siswa dan memberikan arahan dalam melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan, tugas dari masing- masing kelompok,</p> <p>f. melakukan presentasi dari setiap kelompok dari penemuan yang telah ditemukan dan siswa saling menanggapi hasil temuan dari setiap kelompok</p> <p>g. Memancing siswa untuk bertanya.</p>			√	√

3	Penutup				
	a. Memberi penguatan dari materi yang telah dipelajari			√	
	b. Memberikan evaluasi			√	
	c. Memberitahukan judul materi selanjutnya yang akan dipelajari				√
	d. Memberi salam, berdoa				√
Jumlah Skor		62			
Rata-rata		3,87			
Persentase		96,87%			
Kategori		Sangat baik			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{64} \times 100\%$$

$$P = 96,8\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui aktivitas guru selama pembelajaran pada materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan menggunakan model *discovery learning* sudah memperoleh nilai 96,8% dengan nilai rata-rata 3,8 di kategorikan baik. Kegiatan pendahuluan guru memberi salam kriteria, guru mengabsen siswa, menyampaikan apersepsi kriteria sangat baik, memotivasi siswa dengan kriteria baik, Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kriteria sangat baik, menjelaskan cara-cara pembelajaran *discovery learning* kepada siswa sudah dikatakan baik.

Kegiatan inti guru menyampaikan materi tentang berbakti pada orang tua dan guru, menjelaskan materi pembelajaran dikatakan, membagi kelompok. membagikan tugas kepada peserta didik kriteria sangat baik, guru membina peserta didik dengan pembelajaran model *discovery learning* dan kemampuan guru mengelola waktu kriteria baik, kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, di katakan sangat baik. Pada kegiatan penutup kemampuan guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik, di kategorikan baik, membagikan evaluasi dikategorikan baik, guru memberitahukan judul materi selanjutnya kategori sangat baik dan memberi salam dan doa dikategorikan sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh Bapak Kusdiana, S.Pd (Wakil Bidang Kurikulum) kegiatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Aktivitas peserta didik pada Siklus III

No	Aktivitas yang diamat	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Menjawab salam</p> <p>b. Mendengar guru sedang mengabsen siswa</p> <p>c. Mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi</p> <p>d. Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>e. Mendengarkan tujuan pembelajaran</p> <p>f. Mendengarkan secara seksama cara-cara model pembelajaran <i>discovery learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.</p>			√	√
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru</p> <p>b. Membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>c. Menerima tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>d. Melakukan model <i>discovery learning</i></p> <p>e. Mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan, tugas dari masing-masing kelompok</p> <p>f. Menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.</p>			√	√

3	Penutup			√	
	a. Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	b. Mengerjakan evaluasi				
	c. Mendengarkan judul materi selanjutnya yang disampaikan guru				√
	e. Menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				√
Jumlah Skor		62			
Rata-rata		3.87			
Persentase		96,87%			
Kategori		Sangat baik			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Rumusan mencari aktivitas guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{64} \times 100\%$$

$$P = 96,8\%$$

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Siklus III di persentasekan menjadi 96,8%. dari hasil observasi. Aktivitas peserta didik yang di amati termasuk ke dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus kedua tidak mencapai tujuan Pembelajaran yang di harapkan. Adapun pada kegiatan pendahuluan menjawab salam, menjawab absen sudah kategori sangat baik, mendengar motivasi dari guru kategori baik dan, mendengarkan tujuan pembelajaran dikategorikan sangat baik.

Kegiatan inti, peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan guru dikatagorikan sangat baik, membentuk kelompok dikatagorikan sangat baik, menerima tugas yang diberikan dikatagorikan sangat baik, melakukan model discovery learning dikatagorikan baik, mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan tugas dari masing-masing kelompok dikatagorikan baik, dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dikatagorikan sangat baik.

Kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran dan mengerjakan evaluasi dikategorikan baik, mendengarkan judul materi selanjutnya dan menjawab salam doa mengakhiri pembelajaran dikategorikan sangat baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal post- test ketiga yang diikuti oleh 20 orang pada kelas IX. Nilai hasil test belajar siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Tes Belajar siswa Pada Siklus III

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Afrizal Adli Setiawan	75	90	Tuntas
2.	Aiman Syakieb	75	90	Tuntas
3.	Arafa Pramana	75	80	Tuntat
4.	Aysilla Sasky Mauzila	75	80	Tuntas
5.	Dewa Zufar	75	80	Tuntas
6.	Hayatun Nopus	75	80	Tuntas
7.	Humairah Izzaty Anwar	75	90	Tuntas
8.	Jessica Nabila Anggraeni	75	80	Tuntas
9.	Jhordian Yudha Dwitama	75	90	Tuntas
10.	Luvia Anaya	75	90	Tuntas
11.	Nisrinna Apriliaa	75	90	Tuntas
12.	Muhammad Jiwandaraka	75	90	Tuntas
13.	M. Mufrih Priyatno	75	70	Tidak tuntas
14.	Nyayu Keysha Ramadhani	75	90	Tuntas
15.	Pocut Medina	75	80	Tuntas
16.	Raditya Buana Salim	75	80	Tuntas
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	75	80	Tuntas
18.	Ramadhini Kiara Canti	75	70	Tidak tuntas
19.	Razan Bagas Yudhistira	75	90	Tuntas
20.	Ridho Abdul	75	90	Tuntas
Jumlah			1,670	

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus ke III di atas dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus II. pada siklus sebelumnya ada 6 peserta didik yang belum mencapai KKM, pada siklus ke III ini menjadi 2 orang sedangkan peserta didik lainnya dinyatakan tuntas .

Untuk melihat hasil belajar peserta didik tuntas secara klasikal dapat ditentukan pada rumusnya berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN 223 Jakarta pada siklus III dikategorikan baik sekali, yaitu 90% sudah mencapai ketuntasan secara klasikal

Analisis Aktivitas Guru dan Peserta Didik pada Siklus III

Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Keterangan
64	64	Skor Maksimal
62	62	Skor Yang di Peroleh
3,8	3.8	Rata-rata
96,8%	96.8%	Persentase
Sangat Baik	Sangat Baik	Kategori

d. Tahap Refleksi

Uraian hasil refleksi observasi siklus III sebagai berikut, hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai KKM secara individu sebanyak 18 orang atau 90% ketuntasan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran PAI materi taat dan hormat pada orang tua dan guru untuk siklus III di kelas IX di SMPN 223 Jakarta sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Hasil observasi guru pada siklus III terlihat bahwa aktivitas guru sudah lebih baik dalam penguasaan kelas.guru dalam mengelola pembelajaran PAI pada materi hormat dan taat pada orang tua dan guru memperoleh nilai persentase 96,8% dengan kategori baik sekali. Mengalami peningkatan besar 25% dari siklus I dan 17,2% dari siklus II Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus ke II terlihat bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sudah semakin baik semua langkah-langkah

pembelajaran model *discovery learning* dilaksanakan. Persentase aktivitas peserta didik pada siklus ke III adalah 96,8% peningkatannya sebesar 28,1% dari siklus I dan sebesar 18,6% dari siklus II.

Hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *discovery learning* pada pelajaran PAI pada materi hormat dan taat pada orang tua dan guru, membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus III. Hal ini dikarenakan belajar dalam kelompok dapat memperkecil rasa takut peserta didik. Belajar dalam kelompok dapat membuat peserta didik lebih aktif. Dengan penerapan model *discovery learning* peserta didik lebih terpacu dan lebih siap, serta mampu menambah pemahaman peserta didik.

Berikut hasil temuan hasil belajar peserta didik dari guru PAI dalam penerapan model *discovery learning* dari siklus I, II dan III.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Pada penelitian siklus I, terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas belajarnya dan sebanyak 13 peserta didik tuntas. Pada siklus II terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas belajarnya dan sebanyak 14 peserta didik tuntas. Dan pada siklus III terdapat 18 peserta didik tuntas, dan masih terdapat 2 peserta didik yang nilainya belum tercapai KKM.

Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dari Penerapan Model *discovery learning* Siklus I, II dan Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai Tes			Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1.	Afrizal Adli Setiawan	80	80	90	Tuntas
2.	Aiman Syakieb	90	90	90	Tuntas
3.	Arafa Pramana	70	70	80	Tuntas
4.	Aysilla Sasyk Mauzila	60	70	80	Tuntas
5.	Dewa Zufar	80	80	80	Tuntas
6.	Hayatun Nopus	60	80	80	Tuntas
7.	Humairah Izzaty A	80	80	90	Tuntas

8.	Jessica Nabila A.	80	80	80	Tuntas
9.	Jhordian Yudha D.	90	90	90	Tuntas
10.	Luvia Anaya	80	80	90	Tuntas
11.	Nisrinna Aprilia	90	90	90	Tuntas
12.	Muh. Jiwandaraka	80	80	90	Tuntas
13.	M. Mufrih Priyatno	60	65	70	Tidak Tuntas
14.	Nyayu Keysha R.	80	80	90	Tuntas
15.	Pocut Medina	70	70	80	Tuntas
16.	Raditya Buana Salim	80	80	80	Tuntas
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	70	70	80	Tuntas
18.	Ramadhini Kiara Canti	50	60	70	Tidak Tuntas
19.	Razan Bagas Yudhistira	80	80	90	Tuntas
20.	Ridho Abdul	80	80	90	Tuntas
Jumlah		1.510	1.545	1.670	

Keberhasilan penelitian dari keseluruhan siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus I dan Siklus II ke Siklus III

No	Aspek Yang Tercapai	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1.	Aktivitas Guru	71.8	79.6	96.8	25% - 17.2%
2.	Aktivitas Peserta Didik	68.7	78.1	96.8	28,1% - 18.7%
3.	Hasil Tes Belajar Peserta Didik	65	70	90	25% - 20%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas guru meningkat dari 71,8% menjadi 96,8% peningkatannya 25% dan dari 79.6% menjadi 96.8% peningkatannya 17.2%. Adapun aktivitas peserta didik dari 68,7% dan 78,1% menjadi 96,8% peningkatannya sebesar 28,1% dan 18,7%. Hasil tes belajar peserta didik pada siklus pertama adalah 65% kedua 70% namun pada siklus III meningkat terjadi 90% peningkatan sebesar 25% dan 20%.

E. Analisis hasil penelitian

1. Aktivitas Guru dalam Penggunaan Model *discovery learning* pada pembelajaran PAI Materi Hormat dan Taat pada Orang tua dan Guru di Kelas IX SMPN 223 Jakarta.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh ibu Hj. Cucu Susilawati, S.Pd.I (guru PAI) berdasarkan pengamatan beliau pada setiap kriteria siklus terhadap guru sangat baik. Pada siklus I dan II taraf keberhasilan aktivitas guru termasuk ke dalam kriteria baik. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktifitas guru dalam pembelajaran karena guru penelitian selalu malakukan evaluasi Pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran dimana guru peneliti dinilai oleh guru bidang studi PAI melalui lembar observasi aktivitas guru.

Hasil observasi tersebut di jadikan alat ukur guru peneliti untuk mempertahankan yang sudah sangat baik, dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik saja. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian sebagaimana yang di kemukakan oleh Dimiyati dan Mudjino bahwa tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah evaluasi atau data tentang jasa, nilai atau mamfaat pembelajaran. Sejumlah informasi atau data diperoleh melalui evaluasi inilah kemudian ditujukan untuk pengembangan pembelajaran. Berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus ke III meningkat, pada siklus I 71,8% dan pada siklus ke II 79,6% serta pada siklus III meningkat menjadi 96,8% dengan kriteria baik sekali, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas guru.

2. Aktivitas Peserta Didik dalam Penggunaan Model *discovery learning* pada pembelajaran PAI Materi Hormat dan Taat pada Orang tua dan Guru di Kelas IX SMPN 223 Jakarta.

Pengamatan aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran dengan Penerapan model pembelajaran *discovery learning*, diamati oleh bapak Kusdiana, S.Pd. berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada waktu pembelajaran

diketahui bahwa aktifitas peserta didik tidak efektif karena peserta didik belum terbiasa dengan model *discovery learning* oleh karena itu guru mengarahkan supaya peserta didik fokus dan berkonsentrasi untuk memahami apa yang sedang dikerjakan.

Setelah guru melakukan refleksi pada siklus I, II dan siklus III prestanse aktivitas peserta didik terlihat sudah semakin baik. Peserta didik sudah semakin memahami langkah-langkah model *discovery learning* dan semua kriteria nya dijalankan karena sudah terbiasa.

Berdasarkan kriteria yang sudah dilakukan pada setiap aspek pengamatan dapat di simpulkan bahwa aktivitas peserta didik untuk masing-masing kategori adalah baik. Dimiyati dan Modjono mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila anak memiliki sifat aktif, *konsruktif* dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah di perolehnya. Peserta didik tidak hanya pasif menerima informasi dari guru tetapi peserta didik juga berusaha untuk menemukan sendiri pengetahuannya.

Hasil analisis pada aktivitas siklus III diketahui adanya peningkatan pada siklus I nilai persentase aktivitas peserta didik adalah 68,7% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II nilai persentase aktivitas peserta didik adalah 78,1%. Kemudian pada siklus III nilai aktivitas peserta didik adalah 96,8% kriterianya sangat baik. Terlihat Model *discovery learning* dapat memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini kurang kreatif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dan peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. di karenakan ada permainan yang membuat peserta didik harus berfikir dan peserta didik terlibat secara aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penggunaan Model *discovery learning* pada pembelajaran PAI Materi Hormat dan Taat pada Orang tua dan Guru di Kelas IX SMPN 223 Jakarta.

Melihat hasil belajar peserta didik pada materi hormat dan taa pada orang tua dan guru melalui penerapan model *discovery learning* maka diadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, setelah hasil tes

terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria KKM SMPN 223 Jakarta yaitu 75.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terdapat 7 (35%) peserta didik dari 20 peserta didik belum tuntas hasil belajarnya dan yang tuntas belajarnya 13 peserta didik (65%). Dan dari hasil tes pada siklus II terdapat 6 (30%) peserta didik dari 20 peserta didik belum tuntas hasil belajarnya dan yang tuntas belajarnya 14 peserta didik (70%). Kategori ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran adalah jika mencapai 75%. Ketuntasan secara klasikal pada siklus I dan siklus II belum tercapai. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan konsentrasi dan peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran *discovery learning*, Jadi untuk mengatasi hal ini, guru harus meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik selalu aktif, dan mandiri dalam pembelajaran.

Siklus III terdapat 2 (10%) peserta didik dari 20 yang belum tuntas belajarnya, dan yang tuntas belajarnya 18 peserta didik (90%). Kategori ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 75%. Ketuntasan secara klasikal pada siklus III tercapai. Pada siklus III guru memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik selalu aktif, mandiri dalam pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik. Dengan demikian hasil tes belajar peserta didik pada siklus III tuntas secara klasikal.

Hasil analisis data dari masing-masing siklus menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi hormat dan taat pada orang tua dan guru, dan juga dapat memperbaiki nuansana belajar yang lebih menyenangkan dan terhibur peserta didik kelas IX SMPN 223 Jakarta. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada tes koognitif dan nilai rata-rata kognitif dari guru PAI serta pada siklus I, II dan siklus III.

Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar Pada Siklus I

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas 70 – 100	13	65%
Tidak Tuntas 0 -69	7	35%
Jumlah	20	100%

Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar Pada Siklus II

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas 70 – 100	14	70%
Tidak Tuntas 0 -69	6	30%
Jumlah	20	100%

Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar Pada Siklus III

Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas 70 – 100	18	90%
Tidak Tuntas 0 -69	2	10%
Jumlah	20	100%

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dari Pre-Tes, dengan siklus I, II dan siklus III

No	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai Tes			
		Pretes	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Afrizal Adli Setiawan	80	80	80	90
2.	Aiman Syakieb	80	90	90	90
3.	Arafa Pramana	60	70	70	80
4.	Aysilla Sasky Mauzila	60	60	70	80
5.	Dewa Zufar	80	80	80	80
6.	Hayatun Nupus	40	60	80	80
7.	Humairah Izzaty A	80	80	80	90
8.	Jessica Nabila A.	60	80	80	80
9.	Jhordian Yudha D.	80	90	90	90
10.	Luvia Anaya	80	80	80	90
11.	Nisrinna Aprilia	80	90	90	90
12.	Muh. Jiwandaraka	80	80	80	90
13.	M. Mufrih Priyatno	40	60	65	70
14.	Nyayu Keysha R.	80	80	80	90

15.	Pocut Medina	60	70	70	80
16.	Raditya Buana Salim	80	80	80	80
17.	Rafiqi Ghazali Gulton	60	70	70	80
18.	Ramadhini Kiara Canti	60	50	60	70
19.	Razan Bagas Yudhistira	80	80	80	90
20.	Ridho Abdul	60	80	80	90
Jumlah		1.380	1.510	1.545	1.670

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan model *discovery learning*. Akan tetapi masih ada beberapa orang yang belum mencapai KKM (75) pada siklus III yaitu M. Mufrih Priyatno (70), dan Ramadhini Kiara Canti (70), sehubungan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh kedua peserta didik tersebut maka guru perlu melakukan remedial agar peserta didik dapat mencapai hasil yang memuaskan, tuntas dalam belajar dan mencapai nilai (KKM), untuk itu peneliti mengadakan pelaksanaan remedial sebagai alternatif untuk memengaruhi daya ingat peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Adapun remedial menurut Suharsimi Arikunto remedial adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai bahan pembelajaran yang ada diberikan oleh guru dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pembelajaran tersebut.¹Menurut sukardi remedial adalah upaya guru (dengan atau tanpa bantuan) untuk memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakteristik tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya (meningkatkan prestasi penyesuaian kembali) seoptimal mungkin sehingga dapat memahami kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa remedial merupakan upaya perbaikan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, peserta didik dikatakan mengalami kesulitan belajar jika peserta didik tersebut belum mencapai nilai standar minimal (KKM), kemudian peneliti melakukan

remedial pada tanggal 27 Desember 2022 di SMPN 223 Jakarta, dan memperoleh hasil dari remedial peserta didik yaitu M. Mufrih Priyatno (80) dan Ramadhini Kiara Canti (90) yang mana nilai kedua peserta didik tersebut telah mencapai (KKM) secara tuntas

Setelah diterapkan model *discovery learning* pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar peserta didik belum tuntas terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai KKM. Dan pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar peserta didik belum tuntas terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai KKM. Kemudian penelitian ini dilanjutkan ke siklus III karena dengan harapan supaya peserta didik kelas IX SMPN 223 Jakarta bisa mencapai nilai hasil belajar yang baik, pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 90%.persentase peningkatan hasil belajar peserta didik sampai siklus III dari siklus I dan II adalah 25%. – 20%.

Pemberian tes siklus I dilakukan pada tanggal 7 Desember 2022 dan tes siklus II pada tanggal 14 Desember 2022, serta tes siklus III pada tanggal 21 Desember 2022. Dari hasil analisis data diperoleh nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I, terdapat 13 peserta didik yang nilainya mencapai KKM (75) atau 65% peserta didik tuntas, dan 7 (35%) peserta didik belum tuntas. Dan dari hasil analisis data diperoleh nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II, terdapat 14 peserta didik yang nilainya mencapai KKM (75) atau 70% peserta didik tuntas, dan 6 (30%) peserta didik belum tuntas. Nilai hasil belajar peserta didik di siklus III terdapat peningkatan sebanyak 25% - 20% dari pada siklus I dan II, pada siklus III ada 18 peserta didik yang mencapai KKM atau 90% peserta didik yang tuntas, dan 2 lainnya masih belum tuntas belajar pada materi hormat dan taat pada orang tua dan guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning*, bisa meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi menghindari akhlak tercela. Peserta didik memperoleh nilai KKM di siklus III 90%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diteliti yaitu tentang implementasi model *discovery learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi meraih keberkahan dengan rasa hormat dan guru di SMPN 223 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada materi hormat dan taat pada orang tua dan guru pada siklus I dengan nilai 71,8% dengan katagori baik, pada siklus II dengan nilai 79,6% dengan katagori baik dan pada siklus III memperoleh nilai 96,8% dengan katagori sangat baik. Dan aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 68,7% dengan katagori cukup, pada siklus II dengan nilai 78, 1% dengan katagori baik, dan pada siklus III memperoleh nilai 96,8% dengan katagori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan model *discovery learning* sangat baik dalam pembelajaran PAI dengan materi hormat dan taat pada orang tua dan guru.
2. Hasil belajar sisiwa yang diperoleh setelah penerapan model *discovery learning* pada mata pelejaran PAI materi hormat dan taat pada orang tua dan guru, siklus I memperoleh nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 65, sikus II memperoleh nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 70 dan pada siklus III dengan nilai 90, maka dapat disimpulkan siswa kelas IX SMPN 223 Jakarta dalam materi hormat dan taat pada orang tua dan guru hasilnya tuntas secara klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diatas,dalam implementasi model *discovery learning* pada pembelajaran PAI di SMPN 223 Jakarta maka perlu dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada setiap guru supaya dapat menerapkan model *discovery learning* dalam mata pelajaran yang lain bukan hanya pada pelajaran PAI. Diharapkan kepada setiap guru PAI agar dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan materi diajarkan dengan proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar *model discovery learning* ini dapat diterapkan pada materi lain yang lebih luas

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar
- Sanjaya W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sobry, Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Prospect. Bandung, 2009
- Sardiman. 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi V
Jakarta: Rineka Cipta
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja
Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Mahasiswa : Ahmad Surya Fahrudin
No. Peserta/NIM : 06050822373
Sekolah : SMP Negeri 223 Jakarta
Mata Pelajaran : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat Kepada Orang tua dan Guru
Kelas / Semester : IX / Ganjil.
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 Meyakini bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	1.6.1 Membiasakan bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. (A5) 1.6.2 Menunjukkan bahwa berperilaku berbakti dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi perintah agama.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1 Melaksanakan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.6.2 Melaksanakan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	3.6.1 Mengidentifikasi pengertian hormat dan taat kepada orangtua dan guru 3.6.2 Mengidentifikasi pengertian taat kepada orangtua dan guru 3.6.3 Menunjukkan dalil hormat dan taat kepada orangtua dan guru 3.6.4 Menganalisis contoh perilaku hormat dan taat kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

4.6 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru	4.6.1 Menyajikan proyek peta konsep (Mind mapping) tentang cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru 4.6.2 mempraktikkan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati video inspirasi (C), peserta didik (A) mampu membiasakan bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi perintah agama (B) dengan benar (D)
- Setelah mendengarkan presentasi guru (C), peserta didik (A) mampu menunjukkan bahwa berbakti dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi perintah agama (B) dengan tepat (D)
- Setelah menyimak tayangan video inspirasi tentang hormat pada orang tua dan guru (C), peserta didik (A) mampu memiliki perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan baik (D)
- Setelah menyimak tayangan video inspirasi tentang hormat pada orang tua dan guru (C), peserta didik (A) mampu membiasakan bersikap sopan santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan baik (D)
- Setelah mendengarkan presentasi guru lewat slide, peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian menghormati dan taat kepada orangtua dan guru dengan tepat
- Setelah melakukan literasi pada buku ajar, peserta didik mampu menunjukkan dalil menghormati dan taat kepada orangtua dan guru dengan tepat
- Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis contoh perilaku menghormati dan taat kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- Setelah bekerja kelompok, peserta didik mampu menyajikan peta konsep (mind mapping) tentang cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Setelah pembelajaran selesai, peserta didik mampu mempraktikkan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

Dalil Berbakti dan taat kepada orang tua dan guru

- Q.S. Al-Isra/17:23
- Q.S. Luqman/31:14

b. Konsep

- Pengertian berperilaku berbakti dan taat kepada orangtua dan guru..

c. Prosedur

- Cara berperilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

2. Materi pembelajaran remedial

- ❖ Menganalisis contoh perilaku taat kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

3. Materi pembelajaran pengayaan

- ❖ Menunjukkan dalil menghormati kepada orangtua dan guru

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Mind mapping, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
- Model : Discovery learning

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*)

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Media LCD projector,
- Laptop,
- Bahan Tayang/ slide:
https://docs.google.com/presentation/d/1bCdXMOMLm16hhUgumGwcLd2gvKC_PJsV/edit?usp=share_link&ouid=108572841896449607050&rtpof=true&sd=true

G. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Modul/bahan ajar,
- d. internet, seperti video https://www.youtube.com/watch?v=U0Xxa6Q_tS8
- e. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Guru Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>).</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik);❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi dan Melalui tanya jawab membahas kembali materi sebelumnya❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Jujur dan menepati janji</i>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.❖ Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> ➤ <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari ❖ Menyampaikan garis besar cakupan materi ❖ Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan ❖ Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang). 	
Kegiatan Inti	<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p> <p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <p><i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan alat)/ <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Menayangkan video/gambar/foto tentang berbakti kepada orang tua dan guru</p> <div style="text-align: center;">    </div> <p>Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Mendengar</p> <p>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <p><i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i></p> <p>Menyimak, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :<i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru Q.S. Al-Isra/17:23</i> <i>Menayangkan video tentang berbakti kepada orang tua</i></p>	60 Menit

	<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>)</p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasikan masalah- masalah yang relevan yang muncul dari hasil pengamatannya, guru membantu peserta didik mengerucutkan masalah yang berkembang dalam bentuk pertanyaan</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p><i>Sebutkan keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orangtuanya !?</i></p> <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i></p> <p>dengan penuh tanggung jawab, cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi</p> <p><i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i></p>	
--	---	--

COLLABORATION (KERJASAMA)

Mengumpulkan informasi (Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter))

Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan *Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru Q.S. Al-Isra/17:23*

Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw., antara bapak dan ibu manakah yang lebih berhak diperlakukan dengan baik? Cermatilah kisah berikut ini !

Ibnu Mas'ud, seorang sahabat Rasulullah saw. bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah yang lebih berhak aku pergauli dengan baik?" beliau menjawab: "Ibumu." Kutanyakan lagi, "Lalu siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" beliau baru menjawab: "Kemudian barulah bapakmu, kemudian kerabat yang paling terdekat yang terdekat."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh at-Tirmizi

Membaca sumber lain selain buku teks, (Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter))

Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang

Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru

Q.S. Al-Isra/17:23

Aktivitas:(Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),)

Tugas :

Aktivitas Siswa 1:

- Membaca *Q.S. al-Isrā'/17:23* beserta artinya dengan cermat!
- Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" " mencermati Membaca *Q.S. al-Isra' /17* ayat 23 beserta artinya dengan cermat.

Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom " Renungkanlah".

Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.

Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.

Peserta didik menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain.

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang hormat dan sayang kepada kedua orangtua.

Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

	<p>Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Saling tukar informasi tentang : <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>Data Processing (Pengolahan Data) COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>Berdiskusi tentang : <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok dalam rangka mengomunikasikan hasil karya kelompok. Pada saat kelompok tertentu melakukan presentasi, kelompok yang lain dapat bertanya atau memberi masukan, demikian sampai masing-masing mendapat giliran. Menuliskan hasil penyelesaiannya pada kertas karton dalam bentuk <i>mind mapping</i>. Membuat contoh permasalahan dan penyelesaiannya yang identik (modifikasi permasalahan yang telah didiskusikan) berkaitan dengan materi <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> dengan menganalisa hasil diskusi kelompok maupun teori yang ada pada sumber referensi (buku paket atau internet), dan menuliskannya pada <i>mind mapping</i>. MEMBERI scaffolding kepada peserta didik dan diupayakan peserta didik sendiri berusaha menuju tingkat pemahaman dan proses berpikir yang lebih tinggi.</p>	
--	---	--

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

Membuat kesimpulan sementara dari hasil diskusi kelompok;

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas yang sudah dituliskan di kertas karton, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan.

Peserta didik **menghubungkan pengetahuan** yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada buku paket sehingga diperoleh sebuah kesimpulan sementara untuk digunakan sebagai bahan presentasi.

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, pendidik melakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan **presentasi**, setelah terundi kelompok yang akan tampil maka diundi kembali nomor anggota kelompok yang harus presentasi mewakili kelompoknya, dan kelompok lain mengamati hasil diskusi kelompok yang tampil presentasi;

Membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil *mind mapping* yang telah dibuat bersama kelompok dan dengan mengacu pada buku sumber atau referensi lain, dan membuat contoh yang sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang

Mempresentasikan di depan kelas hasil pekerjaan kelompoknya dalam **bentuk** *mind mapping* yang telah ditulis di kertas karton, dan kelompok lain memberikan tanggapannya;

Generalizatio (menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal

Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :

Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru

Q.S. Al-Isra/17:23

Membuat kesimpulan bersama (*Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)*)

tentang

Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru

Q.S. Al-Isra/17:23

berdasarkan hasil presentasi setiap kelompok.

Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau

	<p>lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> Misalnya Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> Memfasilitasi dalam membuat kesimpulan <i>Berkomunikasi dan bekerjasama (4C) dalam merumuskan kesimpulan (Literasi), serta saling melengkapi untuk memperoleh konsep yang tepat</i> tentang <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada hari itu. Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <i>Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru</i> <i>Q.S. Al-Isra/17:23</i> dalam kehidupan sehari-hari maupun permasalahan lainnya Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. <i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i></p>	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - Sikap : Observasi
 - Pengetahuan : Tes Tertulis
 - Keterampilan : Proyek

2. Bentuk Penilaian :
 - Sikap : Observasi sikap Spiritual dan Sosial lampiran 1
 - Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda lampiran 2
 - Keterampilan : Rubrik Penilaian Proyek lampiran 3
3. Remedial
 - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

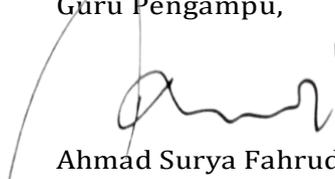
 - Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Ahmad Surya, M.Pd
NIP. 196807191997031003

Jakarta, 5 Desember 2022
Guru Pengampu,



Ahmad Surya Fahrudin

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SOAL PRE TEST

1. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...
 - A. sulit mendapat pekerjaan
 - B. dikutuk menjadi batu
 - C. mendapat teguran
 - D. dimasukkan neraka

Kunci Jawaban: D

2. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah
 - A. sering meneleponnya
 - B. memberi bingkisan yang menarik
 - C. mematuhi nasihat-nasihatnya
 - D. mengetes kepintarannya

Kunci Jawaban: C

3. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh
 - A. pujian dari teman
 - B. keberkahan ilmu
 - C. uang dari guru
 - D. piagam penghargaan

Kunci Jawaban: C

4. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali
 - A. badan menjadi kurus dan mudah sakit
 - B. disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
 - C. hilang manfaat ilmunya
 - D. mati tanpa membawa iman

Kunci Jawaban: A

5. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya sudah meninggal adalah
 - A. mendoakannya
 - B. memberikan makanan
 - C. mencukupi kebutuhannya
 - D. menggunakan harta warisannya

Kunci Jawaban: A

SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw., kedudukan dan derajat ibu dibanding bapak adalah
 - A. 6 tingkat dibanding bapak
 - B. 4 tingkat dibanding bapak
 - C. 3 tingkat dibanding bapak
 - D. 5 tingkat dibanding bapak**Kunci Jawabn: C**
2. Sikap yang tepat jika orang tua sedang sakit yaitu
 - A. merawatnya dengan penuh kasih sayang
 - B. menasihatinya agar tidak sakit
 - C. ditiptkan di panti sosial karena sibuk
 - D. membiarkannya sampai sembuh sendiri**Kunci Jawabn: A**
3. Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut
 - A. mendapat pahala yang sangat besar
 - B. menyita banyak waktu
 - C. hidup menjadi terbebani
 - D. rezeki menjadi sulit**Kunci Jawabn: A**
4. Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah
 - A. sarrul walidain
 - B. walidain
 - C. uququl walidain
 - D. birrul walidain**Kunci Jawabn: D**
5. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah
 - A. tidak perlu mendengarkan karena sudah paham
 - B. mendengarkan dengan baik
 - C. berdiskusi dengan teman sebangku
 - D. mengerjakan tugas yang belum selesai**Kunci Jawabn: B**
6. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...
 - A. sulit mendapat pekerjaan
 - B. dikutuk menjadi batu
 - C. mendapat teguran
 - D. dimasukkan neraka**Kunci Jawaban: D**
7. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah
 - A. sering meneleponnya
 - B. memberi bingkisan yang menarik
 - C. mematuhi nasihat-nasihatnya
 - D. mengetes kepintarannya**Kunci Jawaban: C**
8. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh
 - A. pujian dari teman
 - B. keberkahan ilmu

- C. uang dari guru
- D. piagam penghargaan

Kunci Jawaban: C

9. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali
- A. badan menjadi kurus dan mudah sakit
 - B. disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
 - C. hilang manfaat ilmunya
 - D. mati tanpa membawa iman

Kunci Jawaban: A

10. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya sudah meninggal adalah
- A. mendoakannya
 - B. memberikan makanan
 - C. mencukupi kebutuhannya
 - D. menggunakan harta warisannya

Kunci Jawaban: A

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah

- A. sarrul walidain
- B. walidain
- C. uquul walidain
- D. birrul walidain

Kunci Jawabn: D

2. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah

- A. tidak perlu mendengarkan karena sudah paham
- B. mendengarkan dengan baik
- C. berdiskusi dengan teman sebangku
- D. mengerjakan tugas yang belum selesai

Kunci Jawabn: B

3. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw., kedudukan dan derajat ibu dibanding bapak adalah

- A. 6 tingkat dibanding bapak
- B. 4 tingkat dibanding bapak
- C. 3 tingkat dibanding bapak
- D. 5 tingkat dibanding bapak

Kunci Jawabn: C

4. Sikap yang tepat jika orang tua sedang sakit yaitu

- A. merawatnya dengan penuh kasih sayang
- B. menasihatinya agar tidak sakit
- C. dititipkan di panti sosial karena sibuk
- D. membiarkannya sampai sembuh sendiri

Kunci Jawabn: A

5. Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut

- A. mendapat pahala yang sangat besar
- B. menyita banyak waktu
- C. hidup menjadi terbebani
- D. rezeki menjadi sulit

Kunci Jawabn: A

6. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali

- A. badan menjadi kurus dan mudah sakit
- B. disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
- C. hilang manfaat ilmunya
- D. mati tanpa membawa iman

Kunci Jawaban: A

7. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya sudah meninggal adalah

- A. mendoakannya
- B. memberikan makanan
- C. mencukupi kebutuhannya
- D. menggunakan harta warisannya

Kunci Jawaban: A

8. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...

- A. sulit mendapat pekerjaan
- B. dikutuk menjadi batu

- C. mendapat teguran
- D. dimasukkan neraka

Kunci Jawaban: D

9. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah
- A. sering meneleponnya
 - B. memberi bingkisan yang menarik
 - C. mematuhi nasihat-nasihatnya
 - D. mengetes kepintarannya

Kunci Jawaban: C

10. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh
- A. pujian dari teman
 - B. keberkahan ilmu
 - C. uang dari guru
 - D. piagam penghargaan

Kunci Jawaban: C

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan baik dan benar !

1. Apa yang kamu ketahui tentang berbakti kepada orang tua dan guru!
2. Tunjukkan dalil tentang perintah berbakti kepada orang tua!
3. Berikan contoh berbakti kepada orang tua!
4. Berikan contoh berbakti kepada guru di sekolah!
5. Sebutkan hikmah atau manfaat setelah berbakti kepada orang tua dan guru!

SOAL POST TEST SIKLUS III

1. Berbakti kepada orang tua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut
 - A. mendapat pahala yang sangat besar
 - B. menyita banyak waktu
 - C. hidup menjadi terbebani
 - D. rezeki menjadi sulit

Kunci Jawabn: A
2. Berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah
 - A. sarrul walidain
 - B. walidain
 - C. uququl walidain
 - D. birrul walidain

Kunci Jawabn: D
3. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw., kedudukan dan derajat ibu dibanding bapak adalah
 - A. 6 tingkat dibanding bapak
 - B. 4 tingkat dibanding bapak
 - C. 3 tingkat dibanding bapak
 - D. 5 tingkat dibanding bapak
4. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali
 - A. badan menjadi kurus dan mudah sakit
 - B. disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
 - C. hilang manfaat ilmunya
 - D. mati tanpa membawa iman

Kunci Jawaban: A
5. Sikap yang tepat jika orang tua sedang sakit yaitu
 - A. merawatnya dengan penuh kasih sayang
 - B. menasihatinya agar tidak sakit
 - C. dititipkan di panti sosial karena sibuk
 - D. membiarkannya sampai sembuh sendiri

Kunci Jawabn: A
6. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah
 - A. tidak perlu mendengarkan karena sudah paham
 - B. mendengarkan dengan baik
 - C. berdiskusi dengan teman sebangku
 - D. mengerjakan tugas yang belum selesai

Kunci Jawabn: B
7. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah
 - A. sering meneleponnya
 - B. memberi bingkisan yang menarik
 - C. mematuhi nasihat-nasihatnya
 - D. mengetes kepintarannya

Kunci Jawaban: C
8. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh
 - A. pujian dari teman
 - B. keberkahan ilmu
 - C. uang dari guru

D. piagam penghargaan

Kunci Jawaban: C

9. Kewajiban seorang anak ketika orang tuanya sudah meninggal adalah
- A. mendoakannya
 - B. memberikan makanan
 - C. mencukupi kebutuhannya
 - D. menggunakan harta warisannya

Kunci Jawaban: A

10. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...
- A. sulit mendapat pekerjaan
 - B. dikutuk menjadi batu
 - C. mendapat teguran
 - D. dimasukkan neraka

Kunci Jawaban: D

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan baik dan benar !

1. Jelaskan yang dimaksud hormat dan taat kepada orang tua!
2. Jelaskan yang dimaksud hormat dan taat kepada guru!
3. Tuliskan dalil tentang perintah berbakti kepada orang tua dan guru !
4. Sebutkan 5 adab seorang murid terhadap guru yang anda ketahui?
5. Banyak orang tua yang mengajak anaknya pergi ke dukun agar ujian anaknya lulus. Bagaimana sikap anda jika orang tua anda mengajak pada hal yang demikian? Jelaskan alasannya!
6. Berikan 3 contoh adab berbakti kepada orang tua!
7. Berikan 3 contoh adab berbakti kepada guru di sekolah!
8. Apabila belum jelas dalam memahami apa yang telah disampaikan guru, maka seorang murid harus menayakan dan meminta dijelaskan kembali. Ada pepatah yang mengatakan malu bertanya sesat di jalan, coba kamu jelaskan!
9. Bagaimana sikap anda kepada guru ketika bertemu di luar sekolah? Jelaskan alasan anda melakukan tindakan tersebut!
10. Sebutkan hikmah atau manfaat setelah berbakti kepada orang tua dan guru!

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM *DISCOVERY LEARNING* SIKLUS I

Nama sekolah :
 Kelas/semester :
 Bidang studi :
 Materi :
 Hari tanggal :

Petunjuk : berikan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ibu

1 (Kurang) 3 (Baik)
 2 (Cukup) 4 (Sangat Baik)

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan a. Guru memberi salam b. Guru mengabsen siswa c. Guru menyampaikan apersepsi d. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang menghindari akhlak tercela e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran f. Guru menjelaskan cara-cara melaksanakan model pembelajaran <i>discovey learning</i> kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.				
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi pembelajaran b. Membagikan siswa dalam 4 kelompok c. Guru membagi tugas setiap kelompok, membagikan untuk menemukan materi yang dipelajari d. Membina siswa dan memberikan arahan dalam melakukan model <i>discovery learning</i> e. Menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menemukan, tugas dari masing- masing kelompok, f. melakukan presentasi dari setiap kelompok dari penemuan yang telah ditemukan dan siswa saling menanggapi hasil temuan dari setiap kelompok g. Memancing siswa untuk bertanya.				
3	Penutup a. Memberi penguatan dari materi yang telah dipeajari b. Memberikan evaluasi c. Memberitahukan judul materi selanjutnya yang akan dipelajari d. Memberi salam, berdoa				
Jumlah Skor					
Rata-rata					
Persentase					
Kategori					

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM *DISCOVERY LEARNING* SIKLUS I

Nama sekolah :
 Kelas/semester :
 Bidang studi :
 Materi :
 Hari tanggal :
 Petunjuk : berikan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ibu
 1 (Kurang) 3 (Baik)
 2 (Cukup) 4 (Sangat Baik)

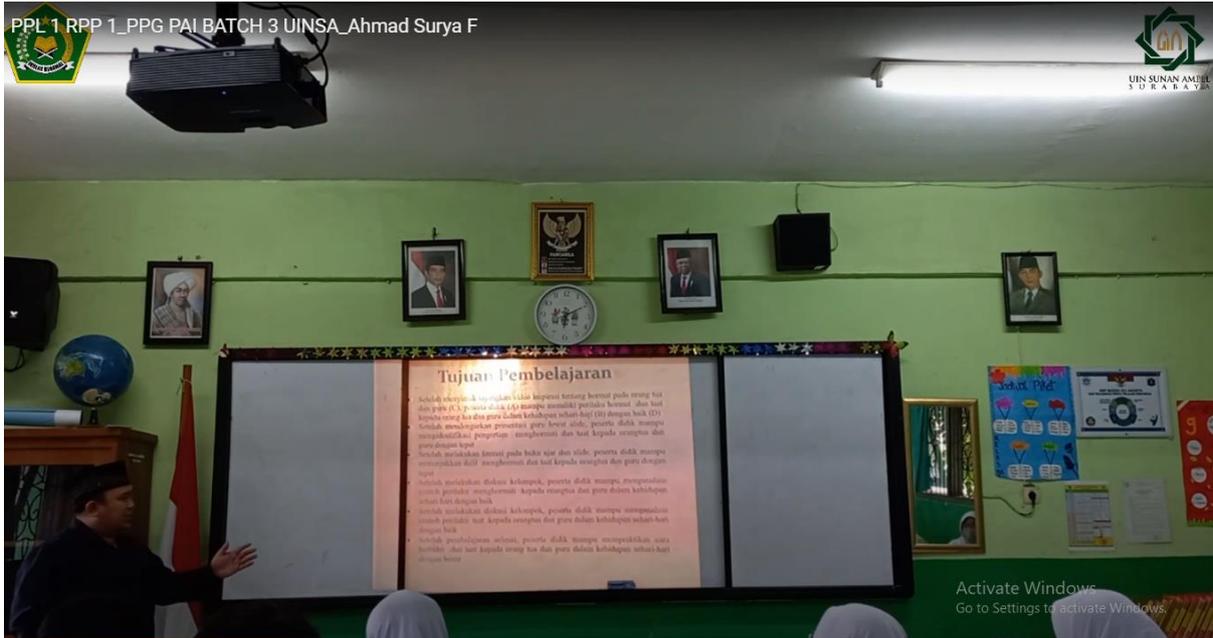
No	Aktivitas yang diamat	Skala			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan g. Menjawab salam h. Mendengar guru sedang mengabsen siswa i. Mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi j. Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru k. Mendengarkan tujuan pembelajaran l. Mendengarkan secara seksama cara-cara model pembelajaran <i>discovery learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.				
2	Kegiatan Inti a. Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru b. Membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru c. Menerima tugas yang diberikan oleh guru d. Melakukan model <i>discovery learning</i> e. Mendiskusikan waktu yang dibutuhkan dengan guru untuk menemukan, tugas dari masing-masing kelompok f. Menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.				
3	Penutup a. Menyimpulkan materi pembelajaran b. Mengerjakan evaluasi f. Mendengarkan judul materi selanjutnya yang disampaikan guru g. Menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				
Jumlah Skor					
Rata-rata					
Persentase					
Kategori					

DOKUMENTASI









Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Menonton Video

REGIATAN INTI

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Mengamati Gambar

REGIATAN INTI



Membuat kelompok diskusi

REGIATAN INTI



Identifikasi Masalah

REGIATAN INTI



Pengumpulan Data

REGIATAN INTI







Membuat Kesimpulan

REGIATAN INTI



Memberikan Kesempatan Bertanya

REGIATAN PENUTUP



Merespon Pertanyaan

REGIATAN PENUTUP



Mengingatnkan Materi Selanjutnya

REGIATAN PENUTUP

